

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT USAHA
SIMPAN PINJAM KOPERASI KARYAWAN UNIT PENGATUR
DISTRIBUSI PT PLN (Persero) DI JAKARTA PUSAT**

RIMA MAHARANI AZIZ

8105133207



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

Rima Maharani Aziz (8105133207). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Di Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero) di Jakarta Pusat. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero), Jl. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat yang berlangsung pada tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2016.

Praktek Kerja Lapangan yang diwajibkan kepada Para Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam kegiatan kerja secara langsung, sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam dunia kerja.

Penulisan laporan ini ditujukan untuk menjelaskan berbagai informasi dan keadaan di tempat praktik, serta permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dan praktikan saat menjalani PKL. Selain itu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

Dalam laporan ini diterangkan penempatan praktikan pada bagian simpan pinjam di Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero). Pada unit usaha, pratikan menjalankan tugas diantaranya membantu kasir dalam melayani konsumen, melakukan kroscek pada payroll, memasukan data anggota baru, melakukan pemotongan tunjangan operasional gaji anggota, mendata kas masuk dan kas keluar.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit
Simpan Pinjam Koperasi Karyawan UPD PT PLN
(Persero) Jakarta Pusat

Nama Paktikan : Rima Maharani Aziz

Nomor Registrasi : 8105133207

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



DR. Siti Nurjanah. SE. M.Si

NIP:1972201141998022001



Dicky Iranto SE. M.Si

197106122001121001

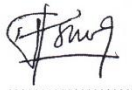
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Simpan
Pinjam Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)
Di Jakarta Pusat
Nama Paktikan : Rima Maharani Aziz
Nomor Registrasi : 8105133207
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama Tanda Tangan Tanggal

Ketua Penguji


DR. Siti Nurjanah, SE, M.Si
NIP. 197201141998022001



27 Juni 2016

Penguji Ahli

Suparno, M.Pd
NIP. 197908282034041001



27 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Dicky Iranto SE, M.Si
NIP. 197106122001121001



27 Juni 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero), Jl. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Kedua orang tua beserta adik saya yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini
3. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Bapak Dicky Iranto, SE, M.Si , selaku dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini

6. Bapak Enda Rohenda selaku Ketua Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero)
7. Bapak Wahyudin Noor SE. MM., selaku Manager Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL
8. Seluruh pengurus dan pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang tidak dapat disebutkan satu persatu
9. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler 2013 yang sangat luar biasa, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat membuka hati untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Jakarta, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	3
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	4
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan.....	6
E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan	7
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi PT PLN (Persero).....	10
B. Koperasi Serba Usaha (KSU)	12
C. Sejarah Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero).....	21
D. Struktur Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)	23
E. Kegiatan Umum Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)	33

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja.....	39
B. Pelaksanaan Kerja.....	45
C. Kendala Yang Dihadapi	49
D. Cara Mengatasi Kendala	52
E. Analisis Ekonomi	54
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 susunan organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)..	24
Gambar II.2 Struktur Organisasi PT Usaha Persada Djaya.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persentase Perbandingan Hasil RAT 2013 dan RAT 2014.....	35
Tabel III.2 Persentase Bunga Bank Pada Peminjam.....	47
Gambar III.2 Jumlah Anggota Peminjam pada Bulan Januari Tahun 2016...	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan PKL.....	61
Lampiran 2. Surat Telah Diterima PKL.....	62
Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan PKL.....	63
Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa.....	64
Lampiran 5. Lembar Penilaian PKL.....	66
Lampiran 6. Daftar Kegiatan Harian PKL.....	67
Lampiran 7. Kartu Konsultasi.....	70
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan PKL.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Jadi perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan pada mahasiswa/i untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa/i yang ingin mengadakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan adalah penerapan seorang mahasiswa/i pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan dunia koperasi. Universitas Negeri Jakarta sangat peduli terhadap kemampuan mahasiswa/i dalam bergelut di dunia kerja yang tentu tidak mudah. Termasuk di era teknologi yang semakin canggih ini, berbagai kemampuan yang tidak hanya mengandalkan kemahiran yang dimiliki mahasiswa/i tapi juga kesiapan

mental dan keahlian khusus untuk bisa dan mampu bersaing di dunia kerja yang tentu saja hal ini sangat sulit dirasakan oleh mahasiswa/i. Hal ini disebabkan karena banyaknya individu yang mempunyai kemampuan yang lebih baik.

Untuk itu, Universitas Negeri Jakarta mengadakan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diharapkan mahasiswa/i bisa dan mampu mendapatkan manfaat dari apa yang tidak didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa dapat diperoleh pengalaman praktis di dunia kerja serta dapat melakukan pengkajian terhadap penerapan keilmuan dan teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi jembatan antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT PLN (Persero).

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa/i wajib memenuhi segala ketentuan yang diberlakukan program studi dan koperasi yang digunakan sebagai Praktik Kerja Lapangan. Diantaranya adalah dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharuskan mengisi jurnal kegiatan yang telah ditentukan program studi sebagai dasar dalam mengevaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Selain itu adalah setiap Praktik Kerja Lapangan wajib membuat laporan tugas akhir dalam bentuk hasil penelitian mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud praktek kerja menunjukkan pada apa yang dilakukan pada kegiatan PKL antara lain :

- a. Untuk melihat secara nyata bagaimana keadaan koperasi yang sebenarnya.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta melakukan pemeringkatan guna meningkatkan kinerja koperasi kedepannya.
- c. Untuk mengetahui gambaran permasalahan umum koperasi meliputi keuangan, SDM, pemasaran dan potensi wilayah sekitar.
- d. Membagi wawasan dan pengetahuan selaku mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di koperasi.
- e. Mengetahui bagaimana kegiatan simpan pinjam dan kegiatan lainnya pada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai objek studi.
- f. Sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.

Sedangkan tujuan dari Kegiatan Praktek Lapang ini antara lain :

- a. Meningkatkan pemahaman kami selaku mahasiswa UNJ akan implementasi konsepsi jati diri koperasi pada kondisi nyata di lapangan, yang tercakup didalamnya adalah implementasi jati diri

koperasi pada perikehidupan pengelolaan organisasi dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi.

- b. Sebagai bahan acuan terkait pemahaman jati diri dari tiap-tiap elemen pada koperasi agar perbaikan kinerja dikoperasi tersebut tepat.
- c. Memberi pemahaman dan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa UNJ untuk melakukan analisis terhadap potensi wilayah, dalam rangka pengembangan usaha koperasi.
- d. Memberikan pelatihan kepada kami selaku mahasiswa UNJ agar mempunyai pengalaman kerja pada koperasi di lapangan.
- e. Memberikan pelayanan kepada kami selaku mahasiswa UNJ dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh koperasi dan dapat merumuskan solusinya.
- f. Sebagai dasar pembentukan jiwa koperasi.
- g. Memberikan sumbangan pemikiran pada koperasi yang bersangkutan untuk melakukan inovasi.

C. Kegunaan PKL

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa/i diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*.

- b. Dapat memperoleh gambaran dunia kerja yang nantinya berguna bagi mahasiswa/i apabila telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja.
 - c. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di Universitas Negeri Jakarta dalam bidang ekonomi koperasi serta menambah wawasan dan pengalaman.
 - d. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kerja.
 - e. Sebagai pengalaman kerja awal sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang nyata juga sebagai wadah untuk menjalin kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan pihak instansi yang terkait.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta :
- a. Membina dan meningkatkan kerja sama antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan instansi Pemerintah atau swasta dimana mahasiswa ditempatkan.
 - b. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan dunia industri dan masyarakat, sehingga FE UNJ dapat mencetak lulusan yang kompeten dalam dunia kerja.

- c. Mengetahui seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
3. Bagi Koperasi :
- a. Koperasi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
 - b. Menjalin hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) . Berikut ini merupakan data informasi instansi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Instansi : Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Alamat : Jalan M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta pusat

No.Telepon : 021-3503762

Bagian Tempat PKL : Bagian usaha simpan pinjam

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) di jalan M.I Ridwan Rais nomor 01, Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Kotamadya Jakarta Pusat, alasan praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan

(PKL) di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) merupakan koperasi yang menangani jasa simpan pinjam dan mempunyai anak perusahaan yang menyediakan keperluan dari PT PLN (Persero), serta agar praktikan dapat memahami keseluruhan alur bidang usaha dan jasa koperasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan PKL di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero).

E. Jadwal dan Waktu PKL

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai tempat instansi/perusahaan yang sesuai dengan bidang kuliah praktikan yang menerima PKL. Setelah menemukan instansi/perusahaan yang sesuai praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pengajuan tersebut dilakukan pada awal bulan November 2015, surat pengantar tersebut Praktik berikan kepada Manajer Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero).

Kemudian tanggal 24 November 2015 kami mendapat jawaban atas pengajuannya yang menyatakan bahwa Instansi/perusahaan mengizinkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 11 Januari 2016 s.d 11 Februari 2016. Jam kerja mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yakni setiap hari senin hingga jumat pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama bulan Februari 2016. Penulisan dimulai dengan mencari data – data yang dibutuhkan dalam pelaporan PKL, kemudian pelaksanaan wawancara dengan narasumber, kemudian data-data tersebut diolah dan diserahkan sebagai laporan Praktik Kerja Lapangan.

Tabel I.1: Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Bulan / Tahap	November 2015	Januari 2016	Februari 2016
Persiapan			
Pelaksanaan			
Pelaporan			

Sumber: Data diolah oleh penulis

Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal selama satu bulan dengan 23 hari kerja mulai dari tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2016. Pada saat tersebut dianggap sebagai waktu yang tepat karena pada saat itu sangat bertepatan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Oleh karena itu praktikan mempunyai kesempatan untuk meneliti sekaligus melaksanakan PKL secara bersamaan. Laporan PKL di susun setelah praktek telah diselesaikan dan diperlukan waktu 30 hari baik penyusunan maupun konsultasi dengan dosen pembimbing.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah PT PLN (Persero)

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenaga listrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan- perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara)

yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Visi PT PLN (Persero) :

“Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.”

Misi PT PLN (Persero) :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.¹

B. Koperasi Serba Usaha (KSU)

Setelah dideskripsikan tentang sejarah PT PLN (Persero), maka dapat diketahui bahwa didalam PT PLN (Persero) ini berdiri sebuah koperasi, jenis koperasinya adalah Koperasi Serba Usaha. Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai segi ekonomi , seperti bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.² Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Berdasarkan pengertian tersebut, syarat yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

1. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi;

¹ Sejarah PT PLN (Persero)//www.pln.co.id (diakses tanggal 24 Maret 2016)

² Koperasi Serba Usaha//www.riyanikusuma.wordpress.com (diakses tanggal 20 Juni 2016)

2. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda dimana identitas anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Pada umumnya koperasi dikendalikan bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara sama di setiap pengambilan keputusan koperasi. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota.

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Adapun Sumber Modal Koperasi terdiri atas Modal Sendiri dan Modal Pinjaman.³ Modal Sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut :

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang

³ Modal Koperasi Serba Usaha// www.academia.edu (diakses tanggal 20 Juni 2016)

bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

4. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah atau pemberian dan tidak mengikat. Adapun Modal Pinjaman koperasi berasal dari pihak-pihak sebagai berikut :

1. Anggota dan calon anggota
2. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerja sama antarkoperasi.

3. Bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Sumber lain yang sah.

Menurut Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 44 ayat 2, prinsip koperasi serba usaha sama dengan prinsip koperasi yang tercantum dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1, yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis mereka, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain adalah

1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika
Bisnis melibatkan hubungan ekonomi dengan banyak kelompok orang yang dikenal sebagai stakeholders, yaitu:

pelanggan, tenaga kerja, stockholders, suppliers, pesaing, pemerintah dan komunitas. Oleh karena itu para pebisnis harus mempertimbangkan semua bagian dari stakeholders dan bukan hanya stockholdernya saja. Pelanggan, penyalur, pesaing, tenaga kerja dan bahkan pemegang saham adalah pihak yang sering berperan untuk keberhasilan dalam berbisnis

2. Kesaling – tergantungan Antara Bisnis dan Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, tentu bisnis tunduk pada norma-norma yang ada pada masyarakat. Tata hubungan bisnis dan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan itu membawa serta etika-etika tertentu dalam kegiatan bisnisnya, baik etika itu antara sesama pelaku bisnis maupun etika bisnis terhadap masyarakat dalam hubungan langsung maupun tidak langsung. Dengan memetakan pola hubungan dalam bisnis seperti itu dapat dilihat bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terwujud dalam satu pola hubungan yang bersifat interaktif.

3. Kepedulian Pelaku Bisnis Terhadap Etika

Pelaku bisnis dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan

kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Tanggung jawab sosial bisa dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal pendidikan, kesehatan, pemberian latihan keterampilan, dll.

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

1. Pengendalian diri

Artinya, pelaku-pelaku bisnis dan pihak yang terkait mampu mengendalikan diri mereka masing-masing untuk tidak memperoleh apapun dari siapapun dan dalam bentuk apapun. Disamping itu, pelaku bisnis sendiri tidak mendapatkan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan tersebut walaupun keuntungan itu merupakan hak bagi pelaku bisnis, tetapi penggunaannya juga harus memperhatikan kondisi masyarakat sekitarnya. Inilah etika bisnis yang “etis”.

2. Pengembangan tanggung jawab sosial (social responsibility)
Pelaku bisnis disini dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi
Bukan berarti etika bisnis anti perkembangan informasi dan teknologi, tetapi informasi dan teknologi itu harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian bagi golongan yang lemah dan tidak kehilangan budaya yang dimiliki akibat adanya transformasi informasi dan teknologi.

4. Menciptakan persaingan yang sehat

Persaingan dalam dunia bisnis perlu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, tetapi persaingan tersebut tidak mematikan yang lemah, dan sebaliknya, harus terdapat jalinan yang erat antara pelaku bisnis besar dan golongan menengah kebawah, sehingga dengan perkembangannya perusahaan besar mampu memberikan *spread effect* terhadap perkembangan sekitarnya. Untuk itu dalam menciptakan persaingan perlu ada kekuatan-kekuatan yang seimbang dalam dunia bisnis tersebut.

Serelah dideskripsikan tentang Koperasi Serba Usaha dan etika bisnis dalam koperasi, maka akan dijelaskan tentang salah satu unit usaha dalam Koperasi Serba Usaha (KSU). Koperasi Serba Usaha (KSU) memiliki berbagai macam unit usaha, salah satu unit usahanya adalah unit simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi sejenis ini didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan menggiatkan

tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya.⁴

Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Menurut Widiyanti dan Sunindhia, koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian.

Untuk mencapai tujuannya, berarti koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manajer dan yang paling penting, rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pusat pengambil keputusan tinggi, pemberi nasehat dan penjaga berkesinambungnya organisasi dan sebagai orang yang dapat dipercaya. Menurut UU no.25 tahun 1992, pasal 39, pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi dan menulis laporan koperasi, dan berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dan seterusnya. Yang ketiga, manajernya koperasi simpan pinjam, seperti manajer di organisasi apapun, harus memiliki ketrampilan eksekutif, kepemimpinan, jangkauan pandangan jauh ke depan dan menemukan kompromi dan pandangan berbeda. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan, rapat anggota harus mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi

⁴ Koperasi Simpan Pinjam//http://www.acicis.murdoch.edu.au/hi/field_topics/nhall.pdf (diakses tanggal 20 Juni 2016)

koperasi. Hal ini ditetapkan dalam pasal 22 sampai pasal 27 UU no.25 tahun 1992.

C. Sejarah Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) berada di lingkungan wilayah PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang tepatnya di jalan M.I.R. Rais No.1 Jakarta Pusat. Koperasi ini merupakan koperasi pegawai PT PLN (Persero). Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1993. Total anggota Kopkar UPD PT PLN (Persero) yang terhitung sampai Februari 2016 sebesar 522 anggota. Koperasi ini berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, berazaskan kekeluargaan, serta mempunyai prinsip sebagai berikut:

1. Keanggotaan otomatis pada setiap karyawan PT PLN (Persero)
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis terbuka
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besar jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerja sama antar koperasi.⁵

⁵ Akta Pendirian Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) ini didirikan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dalam membahas dan mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dan pelaksanaannya maka koperasi menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Maret. Rapat Anggota Tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Visi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) :

“Terwujudnya kesejahteraan anggota dalam rangka memenuhi konsumsi yang dibutuhkan anggota sesuai lingkup usaha yang diamanatkan undang-undang perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 dan AD/ART Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)”.

Misi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) :

1. Mengembangkan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai lembaga keuangan simpan pinjam yang kompetitif dengan mengoptimalkan pelayanan terbaik untuk anggota.
2. Memberdayakan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai lembaga usaha yang representatif dalam melakukan kerjasama dengan mitra usaha terutama

menjalinkan kerja sama dengan PT PLN (Persero) dalam rangka deversifikasi usaha.

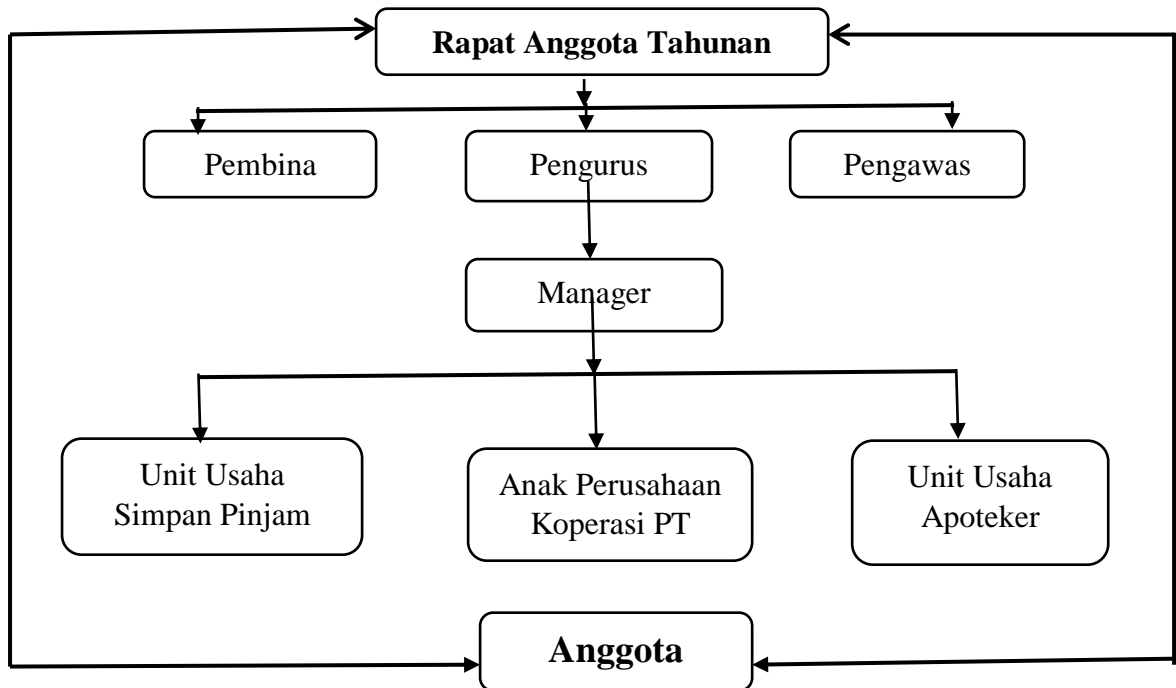
D. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Struktur internal koperasi merupakan struktur yang meliputi unsur-unsur kelengkapan yang ada didalam organisasi koperasi tersebut. Struktur internal organisasi koperasi meliputi 3 unsur berikut :

1. Unsur-unsur alat kelengkapan organisasi koperasi meliputi:
 - a. Rapat anggota
 - b. Pengurus koperasi
 - c. Pengawas koperasi
2. Unsur-unsur pelaksana teknis yaitu, manajer dan karyawan koperasi lainnya
3. Unsur penasihat (Dewan penasihat)

Susunan pengurus dan pengawas masih tetap sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), adapun susunan organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai berikut :

Gambar II.1 Susunan Organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berikut adalah keterangan dari bagan diatas :

1. Badan Pembina : Bimo Samodro
2. Badan Pengawas
 - Ketua : Rudi Wardoyo
 - Anggota : H.Edin Mahyudin
 - Anggota : Urip Purnama
3. Badan Pengurus

Ketua	: Enda Rohenda
Wakil Ketua I	: Eef Edrian
Wakil Ketua II	: Reza D.Surianegara
Sekretaris	: Sulistianan Noviani
Bendahara	: Catur Rachmi Ayudita
4. Manager Koperasi	: Wahyudin Noor,SE,MM
5. Unit Usaha Simpan Pinjam	
Staff Kasir	: Dewi
Staff Administrasi	: Sri Handayani
6. Unit Usaha Apotek	
Staff Kasir	: M.Nur
Assisten Apoteker	: Diah Safitri
Staf Administrasi	: Rose Diana
Staff Pembelian	: Abdul Aziz
7. PT UPD	
Komisaris Utama	: Enda Rohenda
Direktur Utama	: Wahyudin Noor,SE,MM
Wakil Direktur	: Apendi Askar,SE
General Affairs	: Yusuf Supandi
Staff Kamsun	: Jefri
SPV SKTM	: Eko Nursasiko
SPV MP	: Ikhwanto
Koordinator	: Yudianto

Koordinator Project : Andi Fachrozi
SPV. GFD : Marali
Finance & SDM : Reddi Zulkarnaen.⁶

Jika kita menganalisis struktur organisasi diatas, Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) merupakan koperasi yang memiliki struktur internal koperasi yang sangat lengkap mulai dari alat kelengkapan organisasi dan pelaksana teknis. Untuk kelengkapan organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) telah memiliki Rapat Anggota Tahunan (RAT), pengurus dan pengawas. Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan sangat rutin yakni di setiap pertengahan bulan Maret. dan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) selalu melaksanakannya secara rutin setiap tahun sehingga unsur RAT tidak masalah. Untuk pengurus koperasi dipilih langsung pada saat RAT oleh anggota dengan masa jabatan kepengurusan adalah selama 3 tahun. Hal ini sudah sangat sejalan dengan Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 29 ayat 1 yang menyatakan bahwa pengurus dipilih dari dan oleh anggota pada saat rapat anggota, dan pasal 29 ayat 4 yang menyatakan bahwa masa jabatan pengurus paling lama adalah 5 tahun. Kemudian untuk badan pengawas di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), pengawas dipilih dari oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas terdiri dari ketua pengawas, sekretaris pengawas dan anggota pengawas. Hal ini sudah sangat sejalan dengan undang-undang no 25 tahun 1992 yang menyatakan

⁶ Laporan Pertanggung Jawaban Kopkar UPD PT PLN (Persero)

bahwa pengawas dipilih oleh rapat anggota dan persyaratan untuk penetapan pengawas disesuaikan dengan anggaran dasar koperasi. Berikut adalah daftar pekerjaan dari masing-masing bagian:⁷

1. Rapat anggota , berperan untuk :
 - a. menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam koperasi;
 - b. merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi;
 - c. rapat dilakukan sekali dalam setahun;
 - d. keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
 - e. memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus;
 - f. memilih program kerja;
 - g. mengesahkan neraca tahunan;
 - h. menetapkan anggaran belanja;
 - i. mengesahkan kebijaksanaan aturan koperasi;

2. Badan pemeriksa, berperan sebagai :
 - a. mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun;
 - b. badan pemeriksa harus dapat merahasiakan hasil - hasil pemeriksaan terhadap pihak ketiga;

⁷ Laporan Pertanggung Jawaban Kopkar UPD PT PLN (Persero)

- c. melakukan pemeriksaan terhadap seluruh tata kehidupan kopearsi termasuk organisasi usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus;
 - d. meneliti segala catatan tentang seluruh harta milik koperasi dan kebenaran pembukuan;
 - e. badan pemeriksa bertanggung jawab terhadap rapat anggota
3. Badan pengawas, berperan sebagai :
- a. badan pengawas dapat dibentuk apabila organusasi itu oleh koperasi dianggap perlu badan pengawas beranggotakan orang - orang yang ahli dalam koperasi
 - b. badan pengawas harus jujur apa yang dilakukannya yang dipercayakan pada anggota.
4. Pengurus
- Pengurus koperasi terdiri dari:
- a. ketua
 - b. wakil ketua
 - c. sekretaris
 - d. bendahara
5. Manager
- a. mewakili koperasi dalam kegiatan keluar maupun kedalam
 - b. membantu pengurus koperasi melakukan tugas - tugas yang diembannya
 - c. mengusahakan kesejahteraan anggota

- d. menjaga kerukunan anggota
- e. bertanggung jawab pada pengawas

6. Karyawan

Karyawan adalah orang yang dipekerjakan koperasi baik dalam menangani organisasi maupun usaha dan mendapatkan gaji dari koperasi. karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) terdiri dari:

1. Kasir, bertugas untuk :

- a. menerima pembayaran dari konsumen atau anggota
- b. mendata semua pengeluaran barang, sesuai dengan kode barang melalui cash register
- c. mencatat barang-barang kredit atau tunai sesuai dengan nama, unit kerja dan nip anggota
- d. mencatat pada stok nomor anggota
- e. menyetor pendapatan pada manager
- f. bertanggung jawab atas kebenaran setoran

2. Administrasi, bertugas untuk :

- a. memberikan pembubuhan harga dasar pada nota
- b. memindahkan nota ke kartu hutang
- c. menerima pembayaran piutang yang diajukan kedalam gaji lembur
- d. menyetor angsuran perhari kepada manager

- e. menerima pembayaran piutang dari anggota dengan memberikan kwitansi

Hubungan kerja antara pengurus dan pengawas merupakan hubungan konsultatif secara timbal balik. Hubungan pengawas dengan manajer sifatnya koordinatif, sehingga pengawas tidak boleh langsung memeriksa tugas-tugas manajer dan karyawan bawahannya, kecuali dengan persetujuan pengurus. Hal ini agar tidak terdapat dualisme badan yang mengurus dan memimpin organisasi, serta untuk memperjelas pemahaman antara pelaksana dan pengawas.

Pada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) pengurus koperasi memang jarang berada ditempat karena pengurus koperasi juga merupakan karyawan PT PLN (Persero). Maka dari itu wewenang untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi diserahkan kepada manajer koperasi. Namun bukan berarti pengawas tidak bertanggung jawab atas kegiatan koperasi. Karena disetiap minggunya pengurus koperasi tetap datang ke koperasi untuk berkoordinasi kepada manajer koperasi tentang kendala yang dihadapi selama kegiatan operasional koperasi. Hal ini membuktikan bahwa hubungan koordinatif yang berlangsung antara manajer dan pengawas sudah baik. Kemudian dalam periode 3 bulan sekali rapat koordinasi dilaksanakan dan mengundang pengurus, pengawas, manajer dan karyawan

koperasi dengan tujuan agar seluruh kalangan dari struktur internal koperasi dapat mengemukakan aspirasinya.

Seperti yang praktikan jelaskan tentang keterangan gambar pada organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), bahwa Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) telah memiliki anak perusahaan yaitu PT Usaha Persada Djaya. PT Usaha Persada Djaya ini didirikan karena permintaan dari PT PLN (Persero). Dengan hal tersebut maka PT UPD mendapatkan pekerjaan (projek) atas rekomendasi dari PT PLN (Persero). Berikut praktikan akan menjelaskan visi, misi, struktur organisasi dan kegiatan PT Usaha Persada Djaya :

Visi PT Usaha Persada Djaya:

“Mengurangi resiko *client* dalam kegiatan perdagangan, investasi, dan industri dengan memastikan kesesuaian terhadap standar, hukum dan peraturan yang berlaku.”

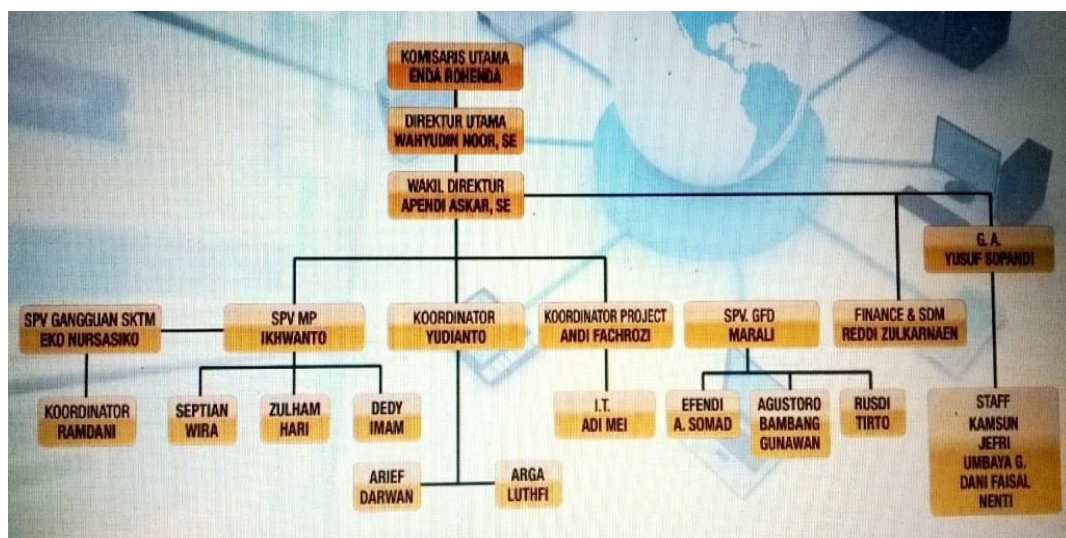
Misi PT Usaha Persada Djaya:

1. Menjadi mitra bisnis dalam mitigasi resiko, dengan mengutamakan pemenuhan komitmen dan kualitas pelayanan yang dapat diandalkan
2. Memiliki karyawan dan pegawai yang professional, berpengetahuan serta bermutu yang dihargai dengan baik

3. Memberikan nilai yang optimal pada pemegang saham dan memperoleh pendapatan diatas rata - rata industri.

Struktur Organisasi PT Usaha Persada Djaya:⁸

Gambar II.2 Struktur Organisasi PT Usaha Persada Djaya



Sumber: Company Profile PT UPD

Layanan atau kegiatan PT Usaha Persada Djaya

1. Teknik sipil
2. Instalasi perangkat keras dan pengadaan barang
3. Sistem kendali industri berbasis komputer
4. Solusi teknik nirkabel
5. Layanan mekanik dan elektrik untuk industri

⁸ Company Profile PT Usaha Persada Djaya

Walaupun PT Usaha Persada Djaya memiliki logo sendiri atas perusahaannya, namun PT UPD tetap beriringan dengan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dalam menjalankan pekerjaan atas tujuan mensejahterahkan karyawan, anggota dan masyarakat. Dengan memiliki anak perusahaan, Kopkar UPD PT PLN (Persero) semakin kuat hubungan kinerjanya antar karyawan, karena manager Kopkar UPD PT PLN (Persero) dan direktur utama PT UPD dipegang kendali oleh orang yang sama. Maka kegiatan keduanya akan lebih terpantau oleh atasan.

E. Kegiatan umum Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 yang membahas tentang lapangan usaha koperasi bahwa:⁹

Ayat satu : Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.

Ayat dua : Kelebihan kemampuan pelayanan Koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota Koperasi.

Ayat tiga : Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

⁹ Akta Pendirian Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

1. Unit usaha simpan pinjam

Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan uang pada koperasi secara teratur, memberikan pinjaman kepada anggota untuk hal-hal yang bermanfaat, Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, kegiatan pemasaran dan kegiatan-kegiatan lain. Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dapat memberikan kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi Karyawan UPD PT PLN (persero) senantiasa memfasilitasi kebutuhan para anggota, kaitannya secara langsung ataupun dengan instansi lain.

Dalam melihat perkembangan unit usaha simpan pinjam ini dari tahun ke tahunnya, maka Kopkar UPD PT PLN (Persero) selalu memantaunya atau menganalisisnya dari hasil Rapat Anggota Tahunan yang biasa dilaksanakan setiap akhir bulan Maret disetiap tahunnya. Berikut adalah hasil pencatatan dari Rapat Anggota Tahunan 2013 dan tahun 2014:

Tabel II.1 Persentase Perbandingan Hasil RAT 2013 dan RAT 2014

a) Modal Sendiri per 31 Desember 2014

NO	KETERANGAN	TAHUN		PERSENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	
1	SIMPANAN POKOK	14.100.100	13.050.000	-7.44%
2	SIMPANAN WAJIB	1.518.542.000	2.256.786.999	48.61%
3	DANA CADANGAN	1.87.324.007	1.490.202.083	-92.57%
JUMLAH		3.419.966.007	3.760.039.082	9.94%

b) Modal Tambahan dari Internal per 31 Desember 2014

No	KETERANGAN	TAHUN		PRESENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	
1	SIMPANAN SUKARELA	115.323.595	190.232.952	64.95%

2	SIMPANAN BERJANGKA	50.000.000	120.000.000	140.00%
3	DANA PENDIDIKAN	30.438.373	11.807.374	-61.20%
4	DANA SOSIAL	29.475.646	31.095.160	5.49%
5	DANA PEMB. DAERAH	14.351.235	20.891.135	45.57%
JUMLAH		239.588.849	374.026.621	56.11%

c) Modal Pinjaman

NO	LEMBAGA PEMINJAM	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2013	2014	
1	BANK BUKOPIN	6.292.393.904	2.851.599.255	-54.68%
2	PT. MKI	2.150.000.000	-	0%
3	BANK DANAMON SYARIAH	-	10.871.479.577	0%
		8.442.393.904	13.723.078.832	62.54%

d) Usaha Simpan Pinjam

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	63.069.800	-	63.069.800	-
2014	2.023.034.813	1.407.859.416	615.175.396	875.38%

e) Non Simpan Pinjam

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	13.107.619.427	8.386.994.860	4.720.624.567	-
2014	6.593.099.818	4.430.293.243	2.162.806.574	-54.18%

Sumber: Data diolah penulis

Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.096.018.907,- turun 51% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 2.236.846.330,- .

2. Unit usaha apoteker

Unit usaha apoteker ini didirikan untuk menunjang kebutuhan poliklinik yang disediakan oleh PT PLN (Persero). Dalam unit usaha apoteker dapat dimanfaatkan untuk karyawan PT PLN (Persero), pensiunan PT PLN (Persero), karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dan masyarakat. Setiap pasien yang ingin menebus obat harus menunjukkan kartu identitas kerja mereka. Maka pasien tidak diwajibkan untuk membayar obat yang akan ditebus. Namun untuk masyarakat umum, diwajibkan untuk membayar obat yang akan ditebus. Unit usaha apoteker ini bertujuan untuk mensejahterakan karyawan PT PLN (Persero), karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dan masyarakat umum.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk dipertahankan, koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerja sama yang dianggap sebagai suatu cara untuk memecahkan berbagai masalah atau persoalan yang dihadapi oleh masing-masing masyarakat khususnya untuk kegiatan ekonomi yang lemah (Marcellina, 2012).¹

Berdasarkan Pasal 1 ayat 3 dan 4 UU No. 17 Tahun 2012 terdapat 2 (dua) macam koperasi dimana koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, yaitu:

1. Koperasi Primer (Primary Cooperative)

Koperasi Primer adalah koperasi yang anggotanya orang perorangan, pada intinya anggota-anggota sebagai badan hukum koperasi, yang berkedudukan sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan. Koperasi primer biasanya beroperasi di tingkat lokal. Di atas koperasi primer kesemuanya itu disebut koperasi sekunder (Sacondary Cooperative), yaitu koperasi yang anggota-anggotanya merupakan badan hukum koperasi.

¹ Teori Koperasi// www.academia.edu (diakses tanggal 20 Juni 2016)

2. Koperasi Sekunder (Secondary Cooperative)

Pengertian koperasi sekunder meliputi semua jenis koperasi yang didirikan dan beranggotakan koperasi primer dan atau koperasi sekunder. Berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan efisiensi, koperasi sekunder dapat didirikan oleh koperasi sejenis maupun berbagai jenis atau tingkatan. Dalam Pasal 84 UU No.17 Tahun 2012, menyebutkan jenis-jenis koperasi sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan pinjam

Menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani Anggota.

2. Koperasi konsumen

Menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan Anggota dan non-Anggota.

3. Koperasi produsen

Menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan Anggota kepada Anggota dan non-Anggota.

4. Koperasi jasa

Menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh Anggota dan non-Anggota.

Menurut teori yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) merupakan koperasi yang berjenis koperasi sekunder. Jenis koperasi sekunder pada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) adalah koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumen. Permodalan koperasi berasal dari simpanan-simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi. Baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela. Selain itu, juga ada pinjaman dari anggota maupun pinjaman dari lembaga lain yang bekerja sama dengan koperasi. Koperasi UPD PT PLN (Persero). Simpanan ini dinamakan simpanan berjangka. Simpanan ini ditawarkan kepada anggota sebagai investasi berjangka. Dalam waktu tertentu dan akan ada pembagian keuntungan dengan perhitungan secara tertentunya.

Setelah membicarakan kondisi internal koperasi, maka dapat dideskripsikan tentang etika bisnis Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero). Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis dalam menjalankan unit usaha, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain yaitu:

1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika

Kondisi kerja sama Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dengan lingkungan bisnis yang ada disekitarnya dapat dikatakan sudah

cukup baik. Suksesnya suatu usaha sangat dipengaruhi lingkungan bisnisnya. Termasuk bagaimana koperasi dalam membangun lingkungan bisnis dengan *stakeholders* lainnya. Pada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), manager sangat berpengaruh pada pengorganisasian dalam menjalankan unit usaha koperasi. Manager Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) selalu mengadakan *briefing* di setiap hari Senin pada pagi hari, hal ini dilakukan untuk menjalin lingkungan bisnis yang baik. Namun lingkungan bisnis yang baik ini bukanlah tanpa masalah. Koperasi pernah ada masalah dengan Bank BRI Syariah, masalah ini terkait dengan akad pembiayaan. Bank ketika itu menganggap bahwa ketika pencairan tidak boleh langsung dipotong untuk cicilan pertama karena tidak sesuai dengan prinsip syariah sedangkan koperasi tetap memotong sebagai cicilan pertama. Inilah yang membuat BRI Syariah belum berani menaikan nominal pembiayaan maksimal.

2. Saling Ketergantungan Antara Bisnis dan Masyarakat

Dalam aspek ini koperasi sudah cukup baik dalam mengadopsi nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat, dalam hal ini dapat disebut adalah karyawan PT PLN (Persero). Karyawan PT PLN (Persero) berusaha untuk disiplin dan profesional dalam melaksanakan kewajibannya ketika melakukan pembayaran untuk melunasi pinjaman melalui unit usaha simpan pinjam. Hal ini mendorong terjadinya hubungan timbal balik yang baik dan interaktif antara bisnis dan masyarakat sekitar.

3. Kepedulian Pelaku Bisnis Terhadap Etika

Dalam aspek yang satu ini koperasi sangat kekurangan dalam pelaksanaan program kepedulian. Untuk memperhatikan kesejahteraan pegawai pun masih sangatlah kurang apalagi memperhatikan lingkungan. Ditambah lagi letak kantor yang jauh dari lingkungan tempat tinggal masyarakat yang semakin mengurangi kepedulian terhadap lingkungan.

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

1. Pengendalian diri

Pengendalian diri yang dilakukan oleh koperasi bisa dianggap sudah sangatlah etis. Koperasi tidak merugikan orang lain dan senantiasa menggunakan hal-hal yang baik dalam menjalankan usahanya. Koperasi menjalankan usaha tidak ada niatan untuk merugikan masyarakat atau pebisnis lain

2. Pengembangan tanggung jawab sosial

Koperasi sudah seharusnya mulai memperhatikan lingkungan sekitar sebagai wujud kepedulian. Wujud kepedulian bisa dijadikan awal kepercayaan masyarakat akan keberadaan koperasi. Sikap kepedulian ini nantinya akan membantu koperasi dalam mewujudkan tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi

Koperasi memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu koperasi dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi kemajuan teknologi tidak membuat koperasi kehilangan jati dirinya dengan mempertahankan etika bisnis dan prinsip koperasi. Koperasi bisa menselaraskan dengan baik antara kemajuan teknologi dengan jati diri koperasi

4. Menciptakan persaingan yang sehat

Koperasi mampu menciptakan sebuah kultur persaingan yang sehat dengan kompetitor usahanya. Salah satu wujudnya adalah setiap ada proyek PT PLN (Persero), maka PT PLN (Persero) memberikan peluang untuk memberikan kesempatan bersaing dengan perusahaan lain kepada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero). Jadi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) bersaing dalam tender-tender proyek yang ada dengan persaingan yang sehat.

Dalam pelaksanaan Pratik Kerja Lapangan, praktikan bekerja di bidang jasa simpan simpan. Dalam hal ini pratikan sangat membutuhkan keahlian dalam hal ketelitian, keterampilan, kesabaran, ramah-tamah, dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh pratikan. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, pratikan diberikan tugas yang tujuannya agar pratikan memahami sistematika cara kerja di bidang kegiatan yang dijalankan koperasi, terutama di bidang jasa simpan pinjam.

Praktikan ditempatkan pada bagian staff pelayanan anggota di jasa simpan pinjam selama satu bulan. Diluar tugas yang ditetapkan sebagai staff pelayanan anggota, praktikan juga berkontribusi pada anak perusahaan Koperasi Karyawan UPD PT PLN, yaitu PT Usaha Persada Djaya. Di PT Usaha Persada Djaya praktikan hanya membantu karyawan ketika terlihat mempunyai pekerjaan yang banyak. Praktikan berusaha memanfaatkan peluang ketika ada sesuatu pekerjaan yang dapat dilakukan, yang terpenting masih sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Tugas-tugas pratikan terhitung selama 23 hari mulai tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2016. Tugas-tugas pratikan selama di bagian simpan pinjam,yaitu:

1. Melayani anggota yang ingin mendaftar sebagai anggota baru dan ingin meminjam dana.
2. Mengurus pencairan dana pinjaman di bank
3. Mengarsip dokumentasi Gardu Induk milik anak perusahaan koperasi

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang dimulai tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2016, pratikan dibantu oleh manajer koperasi untuk memahami latar belakang koperasi, perkenalan dengan karyawan koperasi dan memberitahukan sistematika usaha yang ada disana. Kemudian pratikan dibantu oleh karyawan koperasi bagian staff administrasi untuk memahami pelaksanaan kerja di koperasi.

Tahapan awal sebelum memulai kegiatan Praktik Kerja Lapangan, manager koperasi mengenalkan unit usaha simpan pinjam, unit usaha apotek dan anak perusahaan Kopkar UPD PT PLN yaitu PT Usaha Persada Djaya, kemudian

memperkenalkan seluruh karyawan koperasi, serta menempatkan posisi pada unit usaha mana yang cocok dijadikan tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung. Selanjutnya praktikan ditetapkan di unit jasa simpan pinjam. Dalam hal ini tugas pratikan membantu staff keuangan koperasi untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan yakni:

1. Melayani karyawan yang ingin mendaftar sebagai anggota baru dan ingin meminjam dana.

Anggota koperasi ini terdiri dari karyawan PT PLN (Persero) dan pensiunan PT PLN (Persero). Ketika ada karyawan PT PLN (Persero) atau pensiunan yang datang ke koperasi untuk mendaftarkan dirinya sebagai anggota koperasi, maka praktikan ditugaskan untuk melayani anggota baru dan tujuan anggota untuk berpartisipasi dalam koperasi. Praktikan terlebih dahulu menyambut karyawan PT PLN (Persero) atau pensiunan dengan berbincang tentang keadaan koperasi ini. Praktikan mulai menjelaskan kepada karyawan PT PLN (Persero) atau pensiunan tentang prosedur menjadi anggota baru seperti apa. Lalu praktikan memberikan formulir yang berisi surat pernyataan simpanan wajib, surat pernyataan simpanan pokok, surat kuasa memotong gaji dan formulir permohonan menjadi anggota. Setelah karyawan tersebut telah mengumpulkan formulir kepada koperasi dan membayar simpanan wajib dan simpanan pokok, maka karyawan tersebut resmi menjadi anggota koperasi. Anggota baru tersebut diperbolehkan langsung meminjam dana kepada koperasi.

Untuk anggota yang ingin meminjam dana kepada koperasi, anggota ditanya terlebih dahulu berapa dana yang dibutuhkan? dan anggota dapat memilih bank yang telah bekerjasama oleh koperasi. Praktikan menjelaskan tentang bank pinjaman yang telah bekerjasama oleh koperasi. Namun setiap bank memiliki nominal maksimal dalam peminjaman. Untuk Bank Danamon Syariah bisa meminjam maksimal Rp 200 juta dan maksimal penyicilannya selama 7 tahun. Untuk BRI Syariah bisa meminjam maksimal Rp 30 juta dan maksimal penyicilannya selama 2 tahun.

Berikut data tabelnya:

Tabel III.2 Persentase Bunga Bank Pada Peminjam

Nama Bank	Maksimal Nominal	Jangka Waktu Peminjaman	Bunga Bank	Bunga untuk laba koperasi	Total Bunga untuk Peminjam
Danamon	Rp 200 juta	1 – 5 tahun	13,6 %	2,4 %	16%
Syariah		6 – 7 tahun	15,6 %	2,4%	18%
BRI Syariah	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	13,6 %	2,4%	16%
Koperasi	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	-	25,6 %	25,6 %

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan :



: Bank dengan nominal pinjaman besar



: Bank dengan nominal pinjaman kecil

Jadi setiap anggota diperbolehkan meminjam pada bank dengan nominal pinjaman besar dan satu bank dengan nominal pinjaman kecil. Anggota juga diperbolehkan meminjam uang dengan menyetor gajinya sebesar UMR setelah dikeluarkan untuk membayar kewajiban pada bank.

2. Mengurus pencairan dana pinjaman di bank

Dalam mengurus pencairan dana di bank, praktikan selalu didampingi oleh staff keuangan. Proses pencairan dana pinjaman ini tidak selalu setiap hari siap mencairkan dana yang ingin dipinjam oleh anggota. Koperasi mempunyai prosedur yang telah dibuat untuk pencairan dana pinjaman. Pertama, anggota harus mengisi formulir dan akad untuk peminjaman dana sesuai bank yang telah disepakati. Kedua, praktikan harus mengajukan formulir dan akad tersebut kepada ketua koperasi, bendahara koperasi dan sekretaris koperasi untuk meminta persetujuan untuk peminjaman dana. Setelah proses administrasi telah dilengkapi dan disetujui, praktikan harus mendata anggota tersebut ke dalam sistem komputerisasi yang sudah dijalankan. Lalu praktikan mengajukan pada bank yang telah dipilih oleh anggota untuk mentransfer dana yang ingin dipinjam langsung ke anggota tersebut. Namun proses pencairannya selama dua minggu.

Untuk anggota yang meminjam dana dengan nominal yang kecil, maka proses pencairannya tunai (langsung antara koperasi ke anggota). Namun tetap harus menunggu selama dua minggu. Karena koperasi akan menampung permintaan setiap anggota yang ingin meminjam

dana, setelah itu akan mengajukannya ke bank. Hal ini dilakukan untuk tidak mempersulit koperasi dalam berhubungan dengan pihak bank. Ketika dana sudah dicairkan oleh pihak bank, maka praktikan segera menghubungi anggota atau menemui anggota di ruang kerjanya untuk saling konfirmasi atas dana pinjaman tersebut.

3. Mengarsip dokumentasi Gardu Induk milik anak perusahaan koperasi

Ketika tugas praktikan yang berhubungan dengan koperasi sudah selesai pada hari itu, maka praktikan membantu karyawan anak perusahaan koperasi yaitu PT Usaha Persada Djaya untuk mengarsip dokumentasi kerja karyawan dalam menangani gardu induk sesuai sengan tanggal pelaksanaan kerja. Dokumen foto tersebut sangat banyak, bahkan dalam satu hari saja telah ada 50 foto yang harus ditempel di kertas HVS. Setelah kertas-kertas tersebut sudah ditempel foto dan keterangan pelaksanaan, maka praktikan meletakkannya di *file box* yang di khususkan untuk meletakkan hasil dokumentasi kerja karyawan.

C. Kendala yang Dihadapi

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, tentu praktikan mengalami kendala-kendala dalam menyelesaikan tugas yang diterima oleh praktikan. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi:

Kendala Praktikan

a. Ketelitian

Dalam melaksanakan tugasnya, praktikan diharuskan untuk teliti dalam mengarsipkan lembar pernyataan dalam akad pembiayaan murabahah, lembar pernyataan pengambilan simpanan wajib dan sukarela. Beberapa kali praktikan lupa mencatat anggota yang sudah melaksanakan akad pembayaran murabahah maupun yang telah mengambil simpanan wajib atau simpanan sukarela. Maka dari itu, praktikan selalu di cek ketika sudah menyelesaikan tugas yang diberikan kepada pembimbing.

b. Kesabaran

Kesabaran adalah sikap yang harus dimiliki untuk praktikan ketika sedang melayani anggota baru maupun anggota lama yang berkepentingan untuk meminjam dana. Namun beberapa kali, praktikan salah menjelaskan tentang kewajiban dan hak anggota dalam peminjaman dana. Hal tersebut membuat anggota mengkritik atas penjelasan praktikan, keadaan seperti ini membuat praktikan harus bersikap sabar. Namun praktikan dibantu oleh pembimbing ketika praktikan salah dalam menjelaskan.

Kendala Koperasi Karyawan UPD PT PLN

a. Ketelitian

Dalam mengoperasikan komputerisasi yang digunakan untuk mendata kegiatan koperasi, karyawan koperasi harus memiliki

ketelitian yang baik. Sering sekali karyawan merasakan kebingungan karena ada kesalahan dalam menempatkan data pada kolom payroll. Hal ini disebabkan karena karyawan kurang teliti dalam menyelesaikannya. Namun hal ini dapat dikoreksi dengan kesabaran dan ketelitian ketika karyawan sudah mengetahui letak kesalahannya.

b. Terjadinya gagal potong gaji anggota

Kesalahan gagal potong gaji ini sebenarnya bukan kesalahan koperasi, namun dampaknya ke koperasi. Karena kewajiban yang akan dipotong dari gaji anggota tersebut akan dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Kejadian ini terjadi saat gaji anggota (Karyawan PT PLN (Persero)) yang masuk ke rekeningnya lebih dahulu diambil oleh anggota lewat ATM, sedangkan bank belum memotong gaji anggota untuk membayar kewajibannya. Hal ini akan menyulitkan karyawan koperasi untuk mengurusnya.

c. Ketidaksamaan data antara data pada komputerisasi dengan manual

Dengan ada dua rekap data yaitu data yang diletakkan pada komputerisasi dan manual, seringkali terjadi ketidakcocokan data didalamnya. Kedua karyawan yang mengelola data pada komputerisasi dan manual ini sering sekali terjadi kesalahpahaman ketika ingin memberikan informasi kepada anggota. Kesalahan sering terjadi pada cara yang manual, karena karyawan yang mengelola data secara manual ini seringkali tidak memperbaharui data ketika ada data baru

yang masuk. Hal ini dapat menghambat pekerjaan dalam memasukan data.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, pratikan mengalami beberapa kendala. Berikut ini adalah solusi yang dilakukan oleh pratikan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan tugas :

1. Untuk mengatasi masalah tersebut, praktikan berusaha memahami penjelasan yang diberikan oleh pembimbing praktikan. Praktikan meminta pembimbing untuk menjelaskannya tentang pengarsipan lembar-lembar persetujuan maupun lembar pengambilan simpana sukarela dan simpanan wajib.
2. Dalam melayani anggota praktikan harus memiliki kesabaran dalam menjelaskannya. Praktikan harus memahami penjelasan yang telah diberikan oleh pembimbing. Dengan penjelasan yang dijelaskan secara perlahan-lahan, maka praktikan akan lebih memahami hak dan kewajiban anggota.

Mengatasi Kendala Pada Koperasi :

1. Karyawan harus lebih produktif dalam memahami penggunaan komputer, karena beberapa kali terjadi kesalahan dalam memasukkan data anggota. Pelatihan *softskill* perlu diadakan untuk karyawan, karena untuk meminimalisir kesalahan dalam bekerja dan dapat memudahkan karyawan

dalam bekerja. Dengan diadakannya pelatihan *softskill* maka dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dalam melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan, “Produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan tujuan yang bersangkutan.”² Maka pelatihan *softskill* dalam menguasai teknologi merupakan hal terpenting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

2. Untuk masalah gagal potong gaji anggota untuk membayar kewajiban, karyawan dapat meminimalisir kesalahan ini dengan cara memberitahu anggota untuk tidak terlebih dahulu mengambil gajinya di ATM sesuai dengan tanggal yang akan diberitahu. Atau meminta anggota untuk menyetorkan gajinya di ATM agar uangnya dapat ditarik untuk membayar kewajiban anggota. Hal ini dihimbau agar tidak terjadi gagal potong lagi.

3. Untuk menyelesaikan terjadinya salah paham antara data yang dimasukan secara manual dan komputerisasi, karyawan harus menjalin komunikasi dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Wiryanto (2005) bahwa “Komunikasi organisasi (*organization communication*) yaitu pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.”³ Dengan menjalin komunikasi dengan baik, maka hasil pekerjaan pun akan efisien. Maka

²Edilius, S.E.,dkk. *Manajemen Koperasi Indonesia*.(Jakarta:Rineka Cipta,1994). hal 111

³ Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.(Jakarta: PT. Grasindo, 2005) hal. 52

karyawan harus saling menjalin komunikasi dengan baik, agar dapat bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas.

E. Analisis Ekonomi

Tabel III.2 Persentase Bunga Bank Pada Peminjam

Nama Bank	Maksimal Nominal	Jangka Waktu Peminjaman	Bunga Bank	Bunga untuk laba koperasi	Total Bunga untuk Peminjam
Danamon	Rp 200 juta	1 – 5 tahun	13,6 %	2,4 %	16%
Syariah		6 – 7 tahun	15,6 %	2,4%	18%
BRI Syariah	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	13,6 %	2,4%	16%
Koperasi	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	-	25,6 %	25,6 %

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan :



: Bank dengan nominal pinjaman besar



: Bank dengan nominal pinjaman besar

Dari Tabel III.2 yang menjelaskan tentang persentase bunga bank pada peminjam, dapat ditarik kesimpulan bahwa total bunga bank untuk peminjam yang bunganya paling tinggi adalah koperasi. Selisih total bunga bank antara koperasi dengan bank lainnya cukup besar yaitu 9,6% dan 7,6%. Hal ini menyebabkan ketimpangan jumlah peminjam setiap banknya, terutama pada koperasi. Banyak anggota yang beranggapan bahwa akan merugi ketika meminjam uang pada koperasi, karena melihat bunganya yang

cukup besar yaitu 25,6%. Jika anggota memahami alokasi bunga bank yang disalurkan, seharusnya anggota lebih memilih koperasi sebagai perantara peminjaman uang, karena seluruh bunga 25,6% akan menjadi laba koperasi dan akan menjadi pendapatan koperasi yang akan disalurkan pula pada Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan untuk Bank Danamon Syariah dan BRI Syariah, koperasi hanya mendapatkan keuntungan sebesar 2,4% dan laba terbesar dimiliki oleh bank itu sendiri. Namun masalahnya adalah anggota tidak memahami alur alokasi pada total bunga bank peminjam dan anggota tidak tertarik dengan pemberian bunga bank pada koperasi yang selisihnya cukup besar dibandingkan bank lainnya. Berikut adalah jumlah anggota koperasi yang meminjam uang pada Koperasi, Danamon Syariah dan BRI Syariah pada Bulan Januari Tahun 2016 :

Tabel III.3 Jumlah Anggota Peminjam pada Bulan Januari Tahun 2016

Nama Bank			
	Danamon Syariah	BRI Syariah	Koperasi
Jumlah Peminjam	84	47	16
Total Peminjam semua bank	147 anggota		

Sumber : Data diolah Penulis

Berikut adalah analisis SWOT atas penjelasan diatas:

a. Kekuatan

Seperti data diatas tentang Persentase Bunga Bank Pada Peminjam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya kekuatan pada koperasi. Kekuatan itu berasal dari pendapatan laba yang diperoleh koperasi dari laba peminjam yang sebesar 25,6%.

b. Kelemahan

Kekurangpahaman anggota tentang presentase keuntungan dari jasa simpan pinjam yang pada akhirnya membuat anggota memilih jenis pinjaman yang lebih menguntungkan bagi lembaga lain yaitu bank.

c. Peluang

Kebutuhan hidup anggota yang tinggi yang pada akhirnya membuat peluang anggota untuk meminjam dana ke koperasi meningkat. Hal ini bisa meningkatkan partisipasi anggota dan keuntungan koperasi.

d. Ancaman

Terjadi pembiayaan bermasalah yang bisa menghambat perputaran simpan pinjam koperasi. Biasanya diakibatkan oleh gagal potong karena saldo karyawan tidak mencukupi. Sehingga anggota tidak dapat membayar kewajibannya tepat waktu.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu cara yang digunakan agar mahasiswa memiliki gambaran yang lebih nyata mengenai dunia kerja sekaligus menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan harus sesuai dengan program studi atau bidang konsentrasi mahasiswa. Dengan Praktik Kerja Lapangan, praktikan dapat lebih mengenal dunia kerja dan berlatih untuk memahami kondisi yang ada di dunia kerja. Dengan 23 hari kerja di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), pratikan cukup banyak mempelajari tentang seluk-beluk koperasi dalam melayani anggota agar memperoleh kesejahteraan. Pratikan juga mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup baik dari manajer koperasi dan seluruh karyawan koperasi. Pratikan belajar memberikan pelayanan kepada konsumen/anggota koperasi dan praktikan belajar untuk melakukan tugas dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan, pratikan juga belajar untuk berkomunikasi dengan baik, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan belajar untuk melihat masalah yang sebenarnya mampu dijadikan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah saran yang dapat praktikan berikan dalam pelaksanaan PKL, antara lain:

Bagi Mahasiswa :

1. Mahasiswa harus meningkatkan ketelitiannya agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan input data, mahasiswa harus menjadi pembelajar yang cepat menguasai pekerjaan
2. Mahasiswa harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, harus lebih ramah, sopan, dan bijaksana dalam melayani keluhan konsumen atas produk yang dijual oleh koperasi.
3. Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, mulai dari mencari tempat PKL hingga berkonsultasi dengan dosen atau penasihat akademik, guna meminimalisir kesalahan yang mungkin dilakukan.
4. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik secara fisik, pikiran, maupun persiapan secara mental. Hal ini diperlukan agar mahasiswa selalu siap menghadapi permasalahan serta kendala yang akan dihadapi.

5. Mahasiswa harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada pengelola, pengurus serta anggota, sehingga akan memudahkan mahasiswa untuk diterima oleh lingkungannya yang baru.

Bagi Universitas Negeri Jakarta :

1. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi, lembaga, maupun perusahaan yang berpotensi mengembangkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh, khususnya pada tahap persiapan PKL. Terutama pada bagian persuratan, universitas harus meningkatkan kinerja persuratan agar proses pengiriman surat dari universitas kepada koperasi menjadi lebih cepat.


Bagi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) :

1. Diharapkan agar koperasi meningkatkan kualitas komputerisasi agar perhitungan data dan penyimpanan data dapat dilakukan dengan mudah dan meminimalisir kesalahan.
2. Diharapkan sesama karyawan dapat melakukan komunikasi dengan baik, agar dalam menyelesaikan tugas dengan tidak ada kesalahpahaman .

DAFTAR PUSTAKA

1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2013. Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) UPD Jakarta Dan Tangerang Tahun Buku 2014
3. Company Profile PT Usaha Persada Djaya
4. www.pln.co.id (diakses tanggal 24 Maret 2016)
5. Akta Pendirian Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)
6. Edilius, S.E.,dkk. *Manajemen Koperasi Indonesia*.(Jakarta:Rineka Cipta,1994). hal 111
7. Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.(Jakarta: PT. Grasindo, 2005) hal. 52
8. Koperasi Serba Usaha//www.riyanikusuma.wordpress.com (diakses tanggal 20 Juni 2016)
9. Modal Koperasi Serba Usaha// www.academia.edu (diakses tanggal 20 Juni 2016)
10. Koperasi Simpan Pinjam//http://www.acicis.murdoch.edu.au/hi/field_topics/nhall.pdf (diakses tanggal 20 Juni 2016)

Lampiran 1. Surat Keterangan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 6375/UN39.12/KM/2015 3 November 2015
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan


Yth. Kepala Koperasi PLN (Persero)
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang
Jl. MI Ridwan Rais No.1
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Rima Maharani A, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada bulan Januari s.d. Februari 2016
No. Telp/HP : 085693694700

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,


Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2. Surat Telah Diterima PKL



KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi
(KOPKAR UPD)

Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 – 8635 Fax. 021-3503762

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nomor: 007/ PT.UPD / 1 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudin Noor, SE, MM
Jabatan : Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)
Alamat : Jalan M.I. Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rima Maharani Aziz
Asal Universitas : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Universitas : Jl. Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13220

Bahwa yang bersangkutan telah diterima untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja lapangan di Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi. Praktek Kerja Lapangan tersebut akan dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 11 Januari 2016 s/d 10 Februari 2016.

Demikian surat keterangan Praktek Kerja Lapangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Januari 2016

Wahyudin Noor, SE, MM

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan PKL



KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi
(KOPKAR UPD)

Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 – 8635 Fax. 021-3503762

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nomor: 023/ PT.UPD / II / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudin Noor, SE, MM
Jabatan : Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)
Alamat : Jalan M.I. Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat

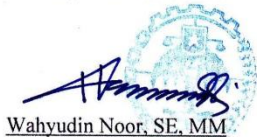
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rima Maharani Aziz
Asal Universitas : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Universitas : Jl. Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13220

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi. Praktek Kerja Lapangan tersebut telah dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 11 Januari 2016 s/d 11 Februari 2016.

Demikian surat keterangan Praktek Kerja Lapangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Februari 2016


Wahyudin Noor, SE, MM

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Rima Maharani Aziz
No. Registrasi : 8105133207
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Karyawan PLN DISJAYA
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. I. Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11-01-2016	1. <i>[Signature]</i>	07:30 - 15:00 WIB
2.	Selasa, 12-01-2016	2. <i>[Signature]</i>	07:30 - 15:00 WIB
3.	Rabu, 13-01-2016	3. <i>[Signature]</i>	07:30 - 15:00 WIB.
4.	Kamis, 14-01-2016	4. <i>[Signature]</i>	07:30 - 15:00 WIB
5.	Jum'at, 15-01-2016	5. <i>[Signature]</i>	08:00 - 16:30 WIB
6.	Senin, 18-01-2016	6. <i>[Signature]</i>	08:00 - 16:30 WIB
7.	Selasa, 19-01-2016	7. <i>[Signature]</i>	07:30 - 15:00 WIB.
8.	Rabu, 20-01-2016	8. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
9.	Kamis, 21-01-2016	9. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
10.	Jum'at, 22-01-2016	10. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
11.	Senin, 25-01-2016	11. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
12.	Selasa, 26-01-2016	12. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
13.	Rabu, 27-01-2016	13. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
14.	Kamis, 28-01-2016	14. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB
15.	Jum'at, 29-01-2016	15. <i>[Signature]</i>	07:30 - 16:00 WIB

Jakarta, 11-02-2016

Penilai,

(Sri Handayani)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS

Nama : Rima Maharani AZIZ
No. Registrasi : 8105133207
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi karyawan PT- PLN DISJAYA
Alamat Praktik/Telp : Jl. M.I. Pidiyan Rais No. 1 Jakarta Pusat.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 01-02-2016	1. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
2.	Selasa, 02-02-2016	2. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
3.	Rabu, 03-02-2016	3. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
4.	Kamis, 04-02-2016	4. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
5.	Jumat, 05-02-2016	5. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
6.	Selasa, 09-02-2016	6. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
7.	Rabu, 10-02-2016	7. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
8.	Kamis, 11-02-2016	8. <i>[Signature]</i>	07-30 - 16.00 WIB
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 11/02/2016

Penilai,


(SRI Handayani)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan


Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5. Lembar Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI


Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe




PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
...2... SKS

Nama : Rima Maharani Aziz
 No.Registrasi : 8105133207
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Praktik : Koperasi Karyawan PLN DISTAYA
 Alamat Praktik/Telp : Jl. M.T. Bidwan Paris No. 1 Jakarta Pusat

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN																			
1	Kehadiran	100	1.Keterangan Penilaian : <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Skor</td> <td style="width: 15%;">Nilai</td> <td style="width: 15%;">Predikat</td> </tr> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>Sangat baik</td> </tr> <tr> <td>70-79</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>60-69</td> <td>C</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>55-59</td> <td>D</td> <td>Kurang</td> </tr> </table> 2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;"> $\frac{924}{10 \text{ (sepuluh)}} = 92,4$ </div> Nilai Akhir : <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">92</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">sembilan puluh dua</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Predikat	80-100	A	Sangat baik	70-79	B	Baik	60-69	C	Cukup	55-59	D	Kurang	92	sembilan puluh dua	Angka bulat	huruf
Skor	Nilai	Predikat																				
80-100	A	Sangat baik																				
70-79	B	Baik																				
60-69	C	Cukup																				
55-59	D	Kurang																				
92	sembilan puluh dua																					
Angka bulat	huruf																					
2	Kedisiplinan	94																				
3	Sikap dan Kepribadian	95																				
4	Kemampuan Dasar	90																				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90																				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	88																				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	95																				
8	Aktivitas dan Kreativitas	90																				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	94																				
10	Hasil Pekerjaan	88																				
Jumlah		924																				

Jakarta, 11 - 02 - 2016
 Penilai, 
 (Sri Handayani...)

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 6. Daftar Kegiatan Harian PKL



KOPERASI KARYAWAN
PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi
(KOPKAR UPD)

Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 – 8635 Fax. 021-3503762

DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA : Rima Maharani Aziz
NIM : 8105133207
TEMPAT PRAKTEK : Koperasi Karyawan PT- PLN (Persero)

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
1.	11/01/2016	Perkenalan unit kopkar PT- PLN, Penjelasan tentang simpan Pinjam secara menyeluruh	<i>[Signature]</i>
2.	12/01/2016	Menginput anggota baru koperasi, menginput berkas pencairan dana pinjaman	<i>[Signature]</i>
3.	13/01/2016	Menginput data pinjaman anggota & mengecek data dari Master Pinjaman ke Payroll Feb 2016	<i>[Signature]</i>
4.	14/01/2016	Mengecek data dari master pinjaman koperasi ke Payroll Feb 2016	<i>[Signature]</i>
5.	15/01/2016	Mengecek berkas data anggota baru koperasi dan anggota yg pinjam blanko.	<i>[Signature]</i>
6.	18/01/2016	Mengecek data pinjaman anggota pada bank BRI ke Payroll Feb 2016.	<i>[Signature]</i>
7.	19/01/2016	Mendata simpanan sukarela anggota dan mendata anggota baru.	<i>[Signature]</i>
8.	20/01/2016	Mendata Payroll BRI & anggota baru	<i>[Signature]</i>
9.	21/01/2016	Mendata Payroll Mandiri & anggota baru	<i>[Signature]</i>
10.	22/01/2016	Mendata rekening anggota yg Bukopin.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

[Signature]
Wahyudin Noor, SE, MM



KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi
(KOPKAR UPD)

Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 – 8635 Fax. 021-3503762

DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA : Rima Maharani Aziz
NIM : 8105133207
TEMPAT PRAKTEK : Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero).

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
11.	25/1/2016	mendata gagal potong pada anggota	
12	26/1/2016	mencairkan pinjaman pada bank BRI dan mendata Payroll.	
13	27/1/2016	mentransfer dana / pinjaman pd bank mandiri dan mendata Payroll.	
14	28/1/2016	mendata simpanan sukarela anggota	
15	29/1/2016	input anggota baru & mengurus pencairan dana pinjaman.	
16	1/2/2016	mendata Payroll BRI & infak sodakoh.	
17	2/2/2016	mengcek dokumentasi kartu Induk dan mendata sesuai tanggal.	
18	3/2/2016	melengkapi berkas untuk pencairan bank mandiri	
19	4/2/2016	mengcek dokumentasi, kartu Induk dan mendata sesuai tanggal.	
20	5/2/2016	mengcek data dari master pinjaman ke payroll FEB 2016.	

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) -

Wahyudin Noor, SE, MM



KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi
(KOPKAR UPD)

Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta.Pusat
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 – 8635 Fax. 021-3503762


DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA : Rima Maharani ABIZ
NIM : 8105133207
TEMPAT PRAKTEK : Koperasi karyawan PT. PLN (Persero).

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
21.	9/2/2016	mendata m fak Sadaqah & Simpanan sukarela.	
22	10/2/2016	in pte anggota baru dan mendata payroll.	
23.	11/2/2016	melengkapi berkas untuk pencairan Dana simpanan sukarela.	

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)


Wahyudin Noor, SE, MM

Lampiran 7. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Kemuning Muda, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721274/706285 Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : **Piwa Maharani Aiaz**
 2. No. Registrasi : **8061932207**
 3. Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
 4. Dosen Pembimbing : **Dicky Idrak, S.E., M.Si.**
 NIP. **197106122001121001**

5. Judul PKL : **Laporan Pratik Laporan Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Unit Pengatur Distribusi PT. PLN (Persero)**

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	01/04/2016	Bab 1 dan Bab 2	1. Diperluas lagi tentang SHU 2. Harus ada keterangan jumlah anggota koperasi. 3. Jelaskan PT-UPD dengan detail beserta company profile	f
2				
3				
4				
5				
6	8/04/2016	Bab 3 dan Bab 4	1. Lebih teliti lagi dalam penulisan, terutama pada spasi dalam penulisan PT PLN 2. Untuk penjelasan struktur organisasi, harus menguraikan bagian. 3. Kata saya diganti dengan "Praktikan"	f
7				
8				
9				
10	15/04/2016	Teknik Penulisan Laporan	1. Perhatikan ketentuan penulisan laporan, lihat dalam pengelompokan web Fe.	f
11				
12				

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan diandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan PKL

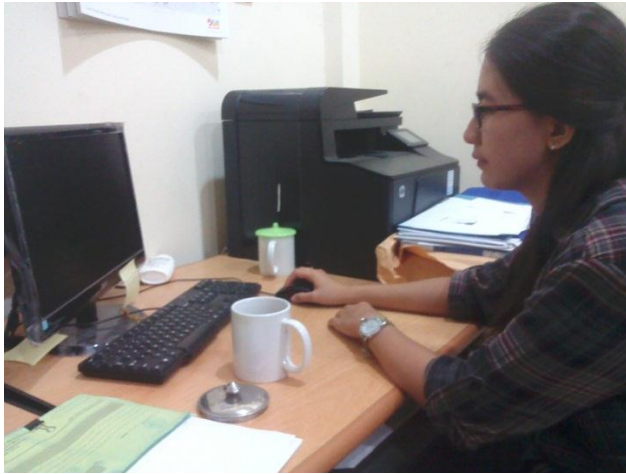
8.1 Dana hasil dari pembayaran sepatu dan seragam dinas harian anggota



8.2 Kebersamaan dengan Pembimbing PKL



8.3 Keadaan Saat Praktikan Bekerja



8.4 Ruang Unit Apotek



8.5 Perpisahan Praktikan Dengan Karyawan Kopkar UPD PT PLN (Persero)

